

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas merupakan wadah yang dituntut untuk menyiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian. Universitas berperan dalam pemberian dan penyaluran pendidikan baik dalam dunia akademik maupun non akademik untuk peserta didiknya (diakses dari <http://phys.unpad.ac.id> pada tanggal 20 Oktober 2018).

Berdasarkan keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155 /U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi yang ditetapkan pada tanggal 09/02/2010, dinyatakan bahwa pengembangan kehidupan kemahasiswaan adalah bagian integral dalam sistem pendidikan nasional sebagai kelengkapan kegiatan kurikuler, bahwa organisasi kemahasiswaan perlu ditingkatkan peranannya sebagai perangkat perguruan tinggi dan sebagai warga Civitas Akademika, bahwa pengembangan organisasi kemahasiswaan perlu disesuaikan dengan pelaksanaan reformasi di bidang pendidikan tinggi dan tuntutan globalisasi pada masa mendatang.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kemahasiswaan yang meliputi: penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa dan bakti sosial bagi masyarakat. Dalam keputusan tersebut yang diharapkan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang

mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan bermasyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (diakses dari <http://phys.unpad.ac.id> pada tanggal 20 Oktober 2018).

Setiap Universitas pada dasarnya bertujuan untuk membina setiap mahasiswanya untuk mengembangkan kemampuan individu menjadi lebih siap di kemudian harinya untuk menghadapi dunia kerja yang sangat luas. Upaya yang dilakukan dalam pengembangan prestasi yang dilakukan Universitas secara garis besar dilakukan ke dalam dua bentuk cara yaitu: pengembangan individu dalam dunia akademis dan non akademis.

Universitas Kristen Maranatha merupakan salah satu Universitas swasta yang ada di kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Sejak didirikan pada tanggal 11 September 1965, Universitas Kristen Maranatha terus mengembangkan sayapnya dalam dunia pendidikan. Diawali dengan Fakultas Kedokteran pada tahun 1965, kini Universitas Kristen Maranatha menaungi 9 Fakultas dengan 27 Program Studi (Jenjang Studi Diploma, Sarjana, Profesi, dan Magister). Universitas Kristen Maranatha merupakan salah satu universitas yang menerapkan dukungan pembelajaran secara akademik maupun non akademik (diakses dari www.maranatha.edu, pada tanggal 20 Oktober 2018).

Dalam akademis dapat dilakukan dengan bimbingan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa baik di dalam maupun di luar kelas, dengan materi yang telah ditentukan dan wajib disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa yang dapat dilakukan dalam bentuk pengajaran dalam kelas, kunjungan lapangan kerja, praktika dan lainnya. Dalam non akademis dapat disalurkan pada kegiatan di

luar jam pelajaran kelas seperti keorganisasian Himpunan Mahasiswa yang ada di setiap jurusan ataupun Unit Kegiatan Mahasiswa. Himpunan Mahasiswa bertujuan sebagai pelantara antara pihak universitas dengan mahasiswa. Himpunan Mahasiswa juga bertugas untuk menampung aspirasi dari mahasiswa untuk disalurkan suaranya kepada pihak universitas dan dijadikan penilaian atau pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kampus dan masukan positif yang membangun bagi universitas.

Unit Kegiatan Mahasiswa adalah wadah yang menampung mahasiswa untuk menyalurkan bakatnya dan minatnya untuk dapat disalurkan menjadi pengembangan prestasi diri. Selain menampung dan menyalurkan prestasi di luar dunia akademis, Unit Kegiatan Mahasiswa juga bertujuan untuk mengalokasikan waktu luang yang dimiliki mahasiswa di luar jam kelas ke dalam kegiatan yang positif. Di dalam Universitas Kristen Maranatha Unit Kegiatan Mahasiswa dibagi ke dalam 15 cabang Unit Kegiatan Mahasiswa seperti: Aikido, Kungfu, Kendo, Tae Kwon-Do, Unit Kegiatan Olah Raga, Diving Club, Unit Kegiatan Seni, Voice of Maranatha, MCU Choir, Teater Topeng, Maranatha Photography Club, MAPEKA, Resimen Mahasiswa, AIESEC, Badan Narkotika Nasional.

Dengan adanya 15 cabang Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ini diharapkan mahasiswa dapat memilih dan memiliki UKM yang disukainya untuk menyalurkan kegemarannya dan menekuninya untuk pengembangan *soft skill* dan melatih mental berorganisasi. Dalam memilih UKM mahasiswa di bebaskan untuk memilih berdasarkan minat dan bidang yang di minatnya, biasanya didorong oleh kamauan untuk menyalurkan hobi atau kegemarannya, bakat, atau rasa penasarannya pada kegiatan yang ada di dalam cabang Unit Kegiatan tersebut. Contohnya seperti

pemilihan unit kegiatan Teater Topeng, hal ini besar dipengaruhi oleh motivasi pada diri masing-masing karena tanpa adanya motivasi maka tidak akan ada ketertarikan dan ketergerakan hati untuk memiliki UKM dan bergabung menjadi anggota dari salah satu cabang kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ardian selaku Ketua dan David selaku Kabinet *make up* Teater Topeng dapat diketahui bahwa motivasi itu sendiri didasari oleh banyak faktor pendukung seperti adanya kemauan dari dirinya sendiri, penyaluran rutinitas yang telah dilakukan sebelumnya, tertarik dengan kegiatan keanggotaan yang ada di dalam cabang Unit Kegiatan tersebut, memiliki bakat atau hobi yang sesuai dengan cabang Unit Kegiatan tersebut, merasa menjadi bagian keluarga dari unit kegiatan itu, mengalokasikan waktu luang yang dimilikinya, memperluas relasi menambah teman, atau ingin mengembangkan keahlian berperan dan manajemen panggung.

Keanggotaan yang ada di UKM Teater Topeng ini juga selalu mengalami dinamika di setiap tahunnya, bahkan jumlah keanggotaan aktif dapat berubah-ubah di setiap bulannya. *Turn Over* di kalangan keanggotaan dapat terjadi kapanpun dengan berbagai sebab dan alasan. Seperti yang disampaikan oleh Adrian selaku Ketua Teater Topeng dalam wawancara bahwa pada peralihan tahun 2014-2015 diperkirakan terdapat 20 anggota baru yang masuk, dan sebagian besar memilih untuk keluar setelah beberapa bulan berjalan keanggotaan di UKM Teater Topeng. Pada saat ini terdapat 13 anggota aktif yang bertahan dari angkatan 15, namun saat ini terdapat 4 anggota angkatan 15 yang sudah di wisuda dan tidak berdomisili di pulau jawa.

Pada program penerimaan murid baru di Maranatha yaitu Wiratha Fest 2016, setiap mahasiswa di berikan kebebasan untuk memilih maksimal 3 Unit Kegiatan Mahasiswa yang di minatnya. Hal ini memang berdampak baik bagi setiap UKM di awal pembukaan pendaftaran dikarenakan minat pendaftaran anggota baru yang melonjak naik, namun hal ini tidak berlangsung lama. Setelah pendaftaran banyak mahasiswa yang tidak meneruskan kembali keanggotaannya dengan alasan seperti banyaknya kegiatan yang di ambil, ataupun mengalami kesulitan membagi waktu antara perkuliahan dengan Unit Kegiatan Mahasiswa. Adapun anggota yang telah masuk menjadi anggota UKM Teater Topeng pada tahun itu dalam kurung waktu satu sampai dua semester ke depan kembali mengalami penurunan, dan terus mengalami penurunan di tahun berikutnya. Pada saat ini terdapat 19 anggota aktif yang bertahan dari angkatan 16.

Diperalihan tahun 2016-2017 terjadi kenaikan minat mahasiswa terhadap UKM Teater Topeng, mahasiswa secara sukarela dan merasakan hatinya tergerak untuk mendaftarkan dirinya ke unit kegiatan yang diinginkannya. Diperkirakan keanggotaan aktif di angkatan tersebut sampai saat ini terdapat 17 anggota dari angkatan 17. Dan di Wiratha Fest 2018 terdapat 125 mahasiswa baru yang tertarik mendaftarkan dirinya untuk menjadi anggota baru angkatan 18 di UKM Teater Topeng.

Di dalam UKM Teater Topeng juga terdapat keanggotaan alumni yang masih aktif terlibat di dalam setiap kegiatan yang di miliki oleh Teater Topeng, tercatat saat ini terdapat sebanyak 13 alumni anggota aktif yang masih terlibat dalam kepanitiaan maupun acara yang di adakan oleh UKM Teater Topeng.

Berdasarkan data tersebut peneliti melihat bahwa di tahun 2016 terjadi kenaikan jumlah keanggotaan di bandingkan tahun 2015, tetapi kenaikan jumlah anggota yang melonjak dibandingkan tahun 2015 ini tidak bertahan lama dikarenakan setelahnya beberapa anggota memutuskan untuk keluar dan tidak aktif. Lalu, pada tahun 2017 terjadi penambahan keanggotaan terbesar dari tahun 2015, kembali terjadinya pelonjakan jumlah keanggotaan dimana keanggotaan tersebut terus menetap dan bertahan sampai saat ini dengan tingkat *turn over* dari anggota tahun 2017 yang sangat kecil di bandingkan tahun-tahun sebelumnya. namun pada saat ini sebagian besar anggota 17 memilih untuk tidak mengambil kepanitiaan di dalam acara Teater Topeng yang dikarenakan oleh kesibukan diawal semester perkuliahan. Kemudian di setiap tahunnya terdapat alumni yang masih setia untuk membantu berpartisipasi dalam acara Teater Topeng dikarenakan dalam UKM ini diterapkan sistem bahwa setiap anggota baik yang masih aktif berkuliah maupun yang sudah selesai dengan perkuliahannya tetap menjadi keluarga besar (anggota aktif) dari Teater Topeng.

Maka berdasarkan hal tersebut, peneliti melihat adanya gejala yang menunjukkan perbedaan tingkat *turn over* dari setiap tahun keanggotaannya. Tingkat *turn over* yang rendah dari keanggotaan diduga oleh peneliti dapat terjadi karena adanya loyalitas yang tinggi dari para anggotanya. Berdasarkan penelitian sebelumnya diketahui bahwa loyalitas dipengaruhi oleh faktor motivasi (Kitriawaty, Setiawati, dan Sumantri, 2017; Ihwana dan Wijaya, 2017; Musnadi dan Faisal, 2018). Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan sebelumnya, peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Terhadap Loyalitas Unit Kegiatan Mahasiswa Teater Topeng”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah terjadi dan dijelaskan pada latar belakang, maka identifikasi masalah penelitian yang akan diambil adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat Motivasi anggota organisasi Teater Topeng?
2. Seberapa besar tingkat Loyalitas anggota organisasi Teater Topeng?
3. Seberapa besar pengaruh Motivasi terhadap Loyalitas anggota organisasi Teater Topeng?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis tingkat Motivasi anggota organisasi Teater Topeng
2. Untuk menganalisis tingkat Loyalitas anggota organisasi Teater Topeng
3. Untuk menganalisis pengaruh Motivasi terhadap Loyalitas anggota organisasi Teater Topeng

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan juga harus memiliki manfaat agar penelitian tersebut dapat berkontribusi bagi orang banyak. Penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak yaitu:

1. Bagi penulis penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai Motivasi dan Loyalitas.
2. Bagi akademisi hasil penelitian ini dapat menjadi *literature* tambahan bagi penelitian selanjutnya atau sebagai bahan perbandingan dalam melakukan

penelitian di masa yang akan datang, khususnya penelitian yang berkaitan dengan motivasi dan loyalitas.

3. Bagi UKM Teater Topeng, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi organisasi untuk memberikan motivasi yang dapat meningkatkan loyalitas anggotanya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran mengenai penelitian yang dilakukan, disusunlah sistematika yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas pada setiap bab. Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini di jelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dijelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian.

- **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang objek penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, skala pengukuran variabel, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis heteroskedastisitas, uji analisis linieritas,

uji hipotesis dengan uji f dan analisis regresi linear sederhana, dan uji koefisien determinasi.

- **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Merupakan hasil penelitian yang berisi gambaran umum, penjabaran data dan penjelasan atau uraian tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

- **BAB V PENUTUPAN**

Merupakan kesimpulan yang didapat dari hasil dan pembahasan, lalu berisi juga saran dan implementasi yang dapat diberikan penulis kepada organisasi yang menjadi objek penelitian.

